

**ANALISIS PESAN DAKWAH DALAM FILM PINTU BERKAH
SEPENGGAL DUKA GADIS PENJUAL BAJIGUR YANG
TABAHAH (Semiotika Roland Barthes)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.Sos) Di Fakultas
Dakwah Dan Ilmu Komunkasi**



Oleh

**ZAKIYATUN NABILLA
NPM : 1841010418**

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H / 2022 M**

**ANALISIS PESAN DAKWAH DALAM FILMPINTU BERKAH
SEPENGGAL DUKA GADIS PENJUAL BAJIGUR YANG
TABAH (Semiotika Roland Barthes)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.Sos) Di Fakultas
Dakwah Dan Ilmu Komunkasi**

Oleh

**ZAKIYATUN NABILLA
NPM : 1841010418**

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Pembimbing I : Subhan Arif, S.Ag, M.Ag

Pembimbing II : Dr.Khairullah, S.Ag., M.A

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H / 2022 M**

ABSTRAK

Pesan dakwah adalah apa yang disampaikan di dalam proses kegiatan dakwah oleh da'i berupa ajaran Islam yang secara garis besar dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu Aqidah dan Akhlak. Pada era globalisasi sekarang ini, aktivitas dakwah dapat dilakukan dengan berbagai cara efektif seperti film, dan sinetron. Pesan utama yang ingin diangkat dalam film ini adalah tentang segala berkah ataupun hikmah yang ada dibalik setiap cobaan dalam kehidupan. Film Pintu Berkah Sepenggal Duka Gadis Penjual Bajigur Yang Tabah menceritakan seorang Nabila yaitu anak broken home yang hidup bersama kakeknya.

Metodologi penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif. Sumber data yang diperoleh menggunakan metode observasi yaitu dengan menonton dan mengamati Film Pintu berkah dengan mengidentifikasi gambar, suara atau dialog. Selain itu menggunakan metode dokumentasi melalui informasi google, youtube yang terkait dengan Film tersebut. Kemudian data tersebut dianalisis menggunakan metode analisis Semiotika Roland Barthes yang menekankan pada dua tingkatan tanda, yaitu *Denotasi* dan *Konotasi*.

Hasil dari penelitian ini, bahwa Film Pintu Berkah Sepenggal Duka Gadis Penjual Bajigur Yang Tabah mengandung pesan: Aqidah dan Akhlak. Pesan Aqidah dalam film ini tergambar pada saat Nabila yang terlihat sedang menangis karena tidak seorang pun membantu dia. Pesan Akhlak disaat kakek yang berterimakasih kepada Ikbal karena sudah menolong Nabila dan tidak lupa Ikbal berjabat tangan dan menicum tangan kakek ketika dia hendak pulang.

Kata kunci : Pesan dakwah, Semiotika, Film Pintu Berkah *Sepenggal Duka Gadis Penjual Bajigur Yang Tabah*.

ABSTRACT

The da'wah message is what is conveyed in the process of da'i activities by the da'i in the form of Islamic teachings which are broadly grouped into two parts, namely Aqidah and Morals. In the current era of globalization, da'wah activities can be carried out in various effective ways such as films and soap operas. The main message to be raised in this film is about all the blessings or wisdom behind every trial in life. The film Pintu Berkah Sepegal Grief The Steadfast Bajigur Seller Girl tells of a Nabila, a child from a broken home who lives with her grandfather.

The research methodology used in this study is to use qualitative methods. Sources of data obtained using the observation method, namely by watching and observing the film Pintu Berbaric by identifying images, sounds or dialogues. Apart from that, it uses the documentation method through Google and YouTube information related to the film. Then the data was analyzed using Roland Barthes' Semiotics analysis method which emphasizes two levels of signs, namely Denotation and Connotation.

The results of this study, that the film Pintu Berkah A Piece of Grief The Girl Selling the Steady Bajigur contains a message: Aqidah and Morals. The message of Aqidah in this film is illustrated when Nabila is seen crying because no one helps her. Akhlak's message when grandfather thanked Ikbal for helping Nabila and did not forget Ikbal shook hands and kissed grandfather's hand when he was about to go home.

Keywords: Da'wah Message, Semiotics, Film Pintu Berkah A Piece of Grief by the Steadfast Bajigur Seller Girl.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zakiyatun Nabilla
NPM : 1841010418
Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Sepenggal Duka Gadis Penjual Bajigur Yang Tabah” adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, September 2022

Penulis



Zakiyatun Nabilla

1841010418



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul : Analisis Pesan Dakwah Dalam Film Pintu Berkah
Skripsi : Sepenggal Duka Gadis Penjual Bajigur Yang
Tabah (Semiotika Roland Barthes)
Nama : Zakiyatun Nabilla
NPM : 1841010418
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

MENYETUJUI

Untuk Dimunaqosahkan dalam Sidang Munaqosah Fakultas Dakwah
dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri
Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Subhan Arif, S. Ag., M. Ag
NIP. 196807201996031002

Pembimbing II

Dr. Khairullah, S.Ag., MA
NIP. 197303052000031002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dr. Khairullah, S.Ag., MA
NIP. 197303052000031002



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Analisis Pesan Dakwah Dalam Film Pintu Berkah Sepenggal Duka Gadis Penjual Bajigur Yang Tabah (Semiotika Roland Barthes)” yang disusun oleh Zakiyatun Nabilla, NPM: 1841010418. Program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, telah dimunaqosahkan pada Hari/Tanggal: **Jumat, 30 Desember 2022.**

TIM PENGUJI

Ketua : Drs. Mansur Hidayat, M.Sos.i (.....)

Sekretaris : Achmad Kanzulfikar, M.Med.Kom (.....)

Penguji I : Dr. Fariza Makmun, S.Ag, M.Sos.I (.....)

Penguji II : Subhan Arif, S.Ag, M.ag (.....)

Penguji Pendamping : Dr. Khairullah, S.Ag., MA (.....)

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

Dr. Abdul Syukur, M.Ag
NIP.196511011995031001

MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ
رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya : Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah[845] dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.(An-Nahl : 125)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan nikmat dan rasa syukur kepada hamba nya, tidak lupa juga shalawat serta salam atas junjungan Nabi Muhammad Saw. Penulis persembahkan skripsi ini untuk orang yang hamba cintai dan hamba sayangi. Kepada:

1. Kedua orang tuaku Ayahanda Alm Hi, Muchdor dan Ibunda Enawati yang sangat hamba cintai dan sayangi. Terutama untuk ibuku terimakasih atas pengorbananmu, doamu, serta jasamu, sehingga anak-anakmu bisa berkuliah. Terimakasih juga selalu ada mendengarkan keluh kesahku, selalu mensupportku, kau adalah penyemangatku agar aku tetap bertahan hingga sejauh ini. Maaf anakmu ini masi merepotkan belum bisa membahagiakanmu, tapi Insya Allah suatu saat nanti anakmu menjadi orang yang sangat sukses dan bisa membawa ibu ke tanah suci dan membawa ibu keliling dunia Aamiin. Terimakasih ibu selalu manjadi orang nomor satu yang paling kuat di bumi ini dan menjadi orang paling sabar. Terimakasih telah menjadi ibu yang sangat baik, ibu yang selalu membahagiakan anak-anaknya, dan menjadi ibu yang paling tangguh. Untuk ayahanda tercinta yang telah meninggalkan kita semua, lihatlah anakmu sudah beranjak dewasa dan sebentar lagi akan menjadi seorang sarjana. Terimakasih sudah mendoakan anak-anaknya dari surga Allah, kita semua merindukanmu.
2. Untuk saudara-saudaraku yang paling baik, paling cantik, dan paling ganteng, yaitu Aa Erdi, Teh Vina, Aa Eki, The Lili, Jihan, dan Mahda terimakasih selalu mendengarkanku cerita, mendengarkanku menangis, dan mensupportku untuk menyelesaikan tugas akhir sebagai mahasiswa.
3. Keponakan-keponakanku yang paling gemes dan lucu walaupun suka berantem, yang kalo pulang kerumah selalu menghibur kesedihanku, yaitu Abang Gibran, Ayen, Alin, dan Kaka Jasmine. Yang selalu membuat hari hari teteh zakiya berwarna seperti pelangi dan selalu membuat teteh bahagia tersenyum lebar.
4. Dan yang paling penting adalah persembahan untuk diri ku sendiri yaitu Zakiyatun Nabilla terimakasih sudah bertahan

hingga saat ini, walaupun badai dan angin menerpa tapi tetap kuat menjalani kehidupan ini. Terimakasih sudah terus berjuang sejauh ini, tetap jadi manusia yang kuat, humble, ceria, baik hati dan tidak sombong, walaupun suka nangis karena mengerjakan skripsi, tapi ingat semua perjuangan yang kita lakukan akan membuahkan hasil yang manis, tetap happy kiyowo. Terus berjalan jangan berhenti, banyak orang-orang yang menantikan kesuksesanmu. Untuk orang-orang yang menyayangiku dan mencintaiku jangan pernah capek untuk menungguku jadi orang sukses, jangan pernah capek untuk menasihatiiku, jangan pernah cape untuk selalu kasih semangat kepadaku, karena kalian sangat berharga dalam hidup ini.

Semoga Allah senantiasa menjaga kita semua, semoga kita semua selalu diberi kesehatan, dan panjang umur Aamiin. Dan semoga kita menjadi orang yang selalu bermanfaat untuk orang banyak.
Aamiin Ya Rabbal'Alamin

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Zakiyatun Nabilla. Di lahirkan di Desa Rawi, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung Pada tanggal 26 Desember 2000 merupakan anak ke 5 dari 7 bersaudara dari pasangan Bapak Alm Hj. Muchdor dan Ibu Enawati. Adapun pendidikan yang telah ditempuh penulis, dimulai dari Sekolah Dasar Negeri 1 Rawi pada tahun 2006 dan lulus pada tahun 2012, lalu dilanjutkan di SMP N 1 Penengahan dan lulus pada tahun 2015, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMK N 1 Kalianda dan lulus pada tahun 2018. Kemudian berkat izin Allah dapat melanjutkan pendidikan program Sarjana Strata Satu pada tahun 2018 di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) dan terdaftar sebagai mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), UIN Raden Intan Lampung. Semasa kuliah penulis pernah tergabung dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), Pusat Kajian Ilmiah Mahasiswa (PUSKIMA), Rumah Film KPI (RFK), dan Olahraga Raden Intan (ORI)

Bandar Lampung, September 2022
Yang Membuat,

Zakiyatun Nabilla

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul “Analisis Pesan Dakwah Dalam Film Pintu Berkah Sepenggala Duka Gadis Penjual Bajigur Yang Tabah (Semiotika Roland Barthes)” dalam memenuhi syarat untuk meraih gelar sarjana pendidikan (S.Sos) UIN Raden Intan Lampung.

Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, para sahabat, keluarga dan para pengikutnya yang taat kepada ajaran agamanya. Yang selalu kami nanti-nantikan syafa'at nya di hari akhir nanti, Aamiin ya rabbalalamin.

Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan proposal skripsi masih banyak kekeliruan dan kekurangan, untuk itu saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat penyusun harapkan dalam kesempatan ini penyusun ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesainya proposal skripsi ini terutama kepada :

1. Dr. Abdul Syukur, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Khairullah, S. Ag., M.A., dan Ade Nur Istiani, M.I.Kom., selaku ketua dan Sekretaris Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
3. Subhan Arif, S.Ag, M.Ag Selaku Pembimbing I dengan penuh keikhlasan telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahan terutama dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Khairullah, S.Ag., MA Selaku Pembimbing II dengan penuh keikhlasan telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahan terutama dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi khususnya jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN

Raden Intan Lampung yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.

6. Para Staf Administrasi FDIK UIN Raden Intan Lampung yang selalu membantu dan melayani dengan baik serta ikhlas.
7. Terimakasih banyak buat ibuku dan Alm ayahku tercinta dan tersayang yang selalu mendoakanku, mensupportku sampai detik ini
8. Terimakasih banyak buat kaka kakaku Aa Erdi, Teh Vina, Aa Eki, Aa Egi, Teh Lili yang selalu kasih saran dan motivasi kepadaku
9. Terimakasih banyak buat adekku tersayang Jihan dan Mahda yang selalu setia mendengarkanku dan kasih semangat
10. Sahabatku tersayang Nada Fajri Hanifah, Anita Puri Rahayu, Rahmatika Almarazada, Fitra Yulisa, Fara Febrianti cantik.yang sudah ku anggap sebagai sodara ku sendiri terimakasih atas support, berjuang sama-sama, motivasi, nasehat dan bantuan dari segi apapun selama ini
11. Terimakasih kepada Resha Setiana yang selalu membantuku dalam mengerjakan skripsi ini.
12. Terimakasih untuk Karina Natasya sepupuku yang selalu meluangkan waktunya untuk membantuku, mendengarkan keluh kesahku, setia menemaniku dalam bimbingan.
13. Terimakasih kepada Fara Febrianti sebagai sahabatku, terimakasih selalu support, meluangkan waktu untuk membantuku, terimakasih sudah mau direpotkan.
14. Rekan-rekan Seperjuangan Komunikasi dan Penyiaran Islam terkhususnya KPI kelas F Angkatan 2018 terimakasih atas kekeluargaan dan canda tawa kalian selama ini. Semoga kesuksesan menanti dan menyertai kita semua
15. Sahabat-sahabat KKN desa Banding Pesisir Kalianda Lampung Selatan, semoga kesuksesan menyertai kita.
16. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu oleh penulis yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
17. Almamaterku Tercinta UIN Raden Intan Lampung.

18. Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting.

Kepada pembaca jika terdapat kekurangan, kekeliruan dalam penyusunan Skripsi ini penulis mohon maaf karena penulis dalam tahap belajar. Akhirnya Penulis Berdo'a Semoga Allah SWT, senantiasa membalas jasa dan budi baik semua pihak yang telah membantu penulis. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khusus nya dan bagi pembaca pada umum nya. Aamiin ya Robbal' alamin.

Bandar Lampung, September 2022
Penyusun

Zakiyatun Nabilla
1841010418

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	5
H. Metode Penelitian	6
I. Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II PESAN DAKWAH, FILM DAN SEMIOTIKA	
ROLAND BARTHES	10
A. Pesan Dakwah	10
1. Pengertian Pesan Dakwah	10
2. Tujuan Dakwah	12
3. Materi Pesan Dakwah	13
4. Metode Dakwah	13
B. Film Sebagai Media Dakwah.....	14
1. Pengertian Film	14
2. Unsur-unsur Film	15
3. Jenis-jenis Film	16

4. Film Sebagai Media Dakwah	16
C. Semiotika Rolland Barthes	20
1. Pengertian Semiotika	20
2. Macam-Macam Semiotik	20
3. Teori Semiotika Rolland Barthes	21
4. Analisis Semiotika Dalam film	24

**BAB III DESKRIPSI FILM PINTU BERKAH
SEPENGGAL DUKA GADIS PENJUAL BAJIGUR**

YANG TABAH.....	26
A. Profil Mega Kreasi Film (MKF)	26
B. Visi dan Misi Mega Kreasi Film.....	27
C. Sinopsis Film Pintu Berkah Sepenggal Duka Gadis Penjual Bajigur Yang Tabah.....	28
D. Pemain Film Pintu Berkah	29
E. Profil Pemeran Utama Film Pintu Berkah	30
F. Tim Produksi	35
G. Penghargaan PH Mega Kreasi Film (MKF).....	35
H. Pesan Dakwah Pada Film Pintu Berkah Sepenggal Duka Gadis Penjual Bajigur Yang Tabah	35

**BAB IV ANALISIS PESAN DAKWAH DALAM FILM
SEPENGGAL DUKA GADIS PENJUAL BAJIGUR**

YANG TABAH.....	59
A. Aspek Aqidah	59
B. Aspek Akhlak	62

BAB V PENUTUP.....	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran.....	75

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

Table 3.1 Penghargaan PH Mega Kreasi Film (MKF)

Table 3.2 Pesan-pesan Dakwah dalam Film Sepenggal Duka Gadis
Penjual Bajigur yang Tabah

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1 Peta Roland Barthes
- Gambar 3.1 Logo Mega Kreasi Film
- Gambar 3.2 Geccha Tavera
- Gambar 3.3 Naziful Fuad Idris
- Gambar 3.4 Balqis Graling
- Gambar 3.5 Brian Austin Mauriz
- Gambar 3.6 Delia Alena
- Gambar 3.7 Aris Kurniawan
- Gambar 3.8 Andre Geovano

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 : Surat Keputusan (SK) judul Skripsi
2. Lampiran 2 : Surat Keterangan Perubahan Judul Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul penelitian ini ialah:

“ANALISIS PESAN DAKWAH DALAM FILM PINTU BERKAH SEPENGGAL DUKA GADIS PENJUAL BAJIGUR YANG TABAH (Semiotika Roland Barthes)” Adapun pengertian istilah-istilah tersebut adalah

Pesan (*message*) adalah ide-ide atau isi atau buah pikiran yang disampaikan oleh sumber kepada orang lain dengan tujuan (*destination*) agar orang lain bertindak sama sesuai dengan harapan untuk ditungakan dalam pesan tersebut.¹

Dakwah adalah suatu aktivitas atau kegiatan yang bersifat menyeru atau mengajak kepada orang lain untuk mengamalkan ajaran Islam.

Jadi Pesan Dakwah adalah isi dari aktivitas dakwah yang disampaikan oleh seorang *Da'i* atau *Mad'u* berupa ajaran Islam yang secara garis besar dikelompokkan menjadi tiga bagian yaitu:

Aqidah, secara harfiah artinya iman atau keyakinan meliputi iman kepada Allah, iman kepada malaikat-malaikat Allah, iman kepada kitab-kitab Allah, iman kepada rasul-rasul Allah. Iman kepada hari akhir, dan iman kepada qodha dan qadar

Syariah, secara etimologis merupakan aturan atau ketetapan dari Allah yang diperintahkan untuk hamba-hambanya

Akhlak, secara etimologi merupakan jamak dari kata khulk yang berarti budi pekerti, tingkah laku atau tabiat. Akhlak ialah suatu kondisi atau sifat yang ada dalam jiwa dan menjadi kepribadian hingga timbul perbuatan secara spontan tanpa dibuat-buat serta tanpa pemikiran.²

¹ Toto tasmara, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997), 2.

² Asmaran As, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2020), 1.

Film adalah media komunikasi yang bersifat audio visual untuk menyampaikan suatu pesan kepada banyak orang. Pesan film pada komunikasi massa dapat berbentuk apa saja tergantung dari isi film tersebut.

B. Latar Belakang Masalah

Pesan dakwah adalah apa yang disampaikan di dalam proses kegiatan dakwah.³ Pesan dakwah tidak hanya mengandung kata-kata saja, tetapi juga mengandung makna dan dimensi penerimaan pesan dakwah oleh mad'u. Selanjutnya, pesan dakwah tidak hanya bersifat verbal saja, tetapi juga bersifat non verbal. Seorang penulis yang merangkai kata-kata yang mengandung nilai-nilai Islam dalam tulisannya merupakan pesan dakwah yang bersifat non-verbal.⁴

Pesan merupakan salah satu unsur utama dalam dakwah. Tanpa ada pesan, kegiatan dakwah tidak memiliki arti apa-apa. Pesan memiliki kekuatan yang luar biasa. Seseorang bisa menangis, tertawa, marah, dan bahkan bisa melakukan tindakan yang radikal sekalipun akibat dari pesan yang disampaikan oleh seseorang.⁵

Pada era globalisasi sekarang ini, tentu banyak yang perlu dibenahi bagaimana seharusnya da'i atau lembaga dakwah melakukan aktivitas dakwah termasuk penggunaan berbagai dimensi untuk kepentingan dakwah komunikasi, psikologi, public relations, jurnalistik, tradisi kepenulisan, manajemen, seni, media mutakhir (elektronik : seperti film, sinetron, internet) dan lain-lain untuk kepentingan dakwah islam.⁶ Maka dari itu seperti sekarang ini dakwah dapat dilakukan dengan berbagai cara, banyak sekali alat atau media yang dapat digunakan untuk berdakwah menyebarkan pesan-pesan kebaikan kepada masyarakat, dengan adanya perkembangan teknologi yang pesat seluruh tatanan kehidupan berubah secara drastis berubah menjadi lebih modern semua kegiatan

³ Abdul Basit, *Filsafat Dakwah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013,140.

⁴ *Ibid*,142.

⁵ *Ibid*,139.

⁶ *Ibid*.hml.xii

bergantung pada teknologi seperti dalam bidang ekonomi, sosial, dan politik termasuk kegiatan keagamaan contohnya seperti berdakwah.

Film sebagai media komunikasi dapat pula berfungsi sebagai media tabligh, yaitu media untuk mengajak kepada kebenaran dan kembali menginjakkan kaki di jalan Allah. Sebagai media tabligh film memiliki kelebihan tersendiri dibandingkan media-media lainnya. Maka dengan kelebihan-kelebihan itulah, film dapat menjadi media tabligh yang efektif, dimana pesan-pesan nya dapat disampaikan kepada semua penonton secara halus dan menyentuh relung hati tanpa merasa digurui.

Mega Kreasi Film adalah rumah produksi sebagai pemasok sinetron atau film televisi untuk Indosiar, SCTV, dan RCTI. Rumah produksi ini berada dibawah pimpinan Sonu Samtami, Sonya Mukhi, Shalu Mulani. Cerita keseluruhan dari film Pintu Berkah sering kali disajikan dengan drama kehidupan yang dikaitkan dengan nilai-nilai dari sisi keagamaan. Film Pintu Berkah ini hadir menghiasi stasiun televisi Indosiar sejak tahun 2015 sampai sekarang. Film Pintu Berkah ditayangkan setiap hari Senin sampai Jumat pukul 08:30 WIB berdurasi 90 menit sampai 120 menit sedangkan dalam film Sepenggal Duka Gadis Penjual Bajigur Yang Tabah berdurasi 01:05:55. Film Pintu Berkah adalah jenis tayangan yang lebih berfokus dalam menyampaikan edukasi tentang dakwah dan mengajak masyarakat ke arah yang positif dengan selalu berbuat baik, film ini bernafaskan religi diantaranya ada Kisah Nyata dan Azab yang kini tengah naik daun dikalangan masyarakat dan memiliki rating tertinggi. Peneliti mengambil film dengan judul Sepenggal Duka Gadis Penjual Bajigur Yang Tabah ini karena penulis sangat tertarik, di dalam film tersebut juga mengandung banyak pesan dakwah yang dapat kita petik hikmahnya,

Film Pintu Berkah Episode Sepenggal Duka Gadis Penjual Bajigur Yang Tabah ini disutradarai oleh Jogi Dayal dan diproduseri oleh Sonu Samtami, Sonya Mukhi, dan Shalu Mulani. Pemain dari Film ini adalah Geccha Tavvara, Fuad

Idris, Balqis Gralind, Brian, Delia, Aris, dan Andre. Geccha memerankan sebagai sosok Nabilla. Nabilla adalah seorang anak broken home yang sangat sabar, baik, lemah lembut, penyayang, penolong dan taat beribadah. Fuad Idris memerankan tokoh kakek ia sangat baik, pekerja keras. Balqis memerankan sosok sebagai Nada yang sangat sombong, jahat, licik. Brian memerankan tokoh Iqbal yang suka menolong, membantu orang yang sedang kesulitan. Delia memerankan sebagai ibu kandung Nada dan ibu tiri Nabilla yang jahat. Andre sebagai ayah kandung Nabilla. Waktu Nabilla berumur 8 tahun ayah dan ibunya Nabilla bercerai dan meninggalkan Nabilla bersama kakeknya.

Pesan utama yang ingin diangkat dalam film ini adalah tentang segala berkah ataupun hikmah yang ada dibalik setiap cobaan dalam kehidupan. Lalu menceritakan tentang seorang Nabila yaitu anak broken home yang hidup bersama kakeknya. Suatu saat Nabila membutuhkan uang untuk biaya pengobatan kakeknya. Karena ibu dan ayahnya tidak memberikan bantuan, Nabila berjuang berjualan bajigur demi memenuhi kebutuhannya. Oleh karena itu, tujuan dari film Pintu Berkah adalah untuk mengajarkan kita bahwa usaha itu tidak akan mengkhianti hasil. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti bermaksud menyusun skripsi yang berjudul **“Analisis Pesan Dakwah Dalam Film Pintu Berkah Sepenggal Duka Gadis Penjual Bajigur Yang Tabah (Semiotika Roland Barthes)”**

C. Fokus dan sub Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada teks media, dalam hal ini analisis semiotika dimana peneliti akan menggali setiap adegan yang ada di film tersebut lalu melihat pesan dakwah apa saja yang ada. Judul skripsi ini adalah **“Analisis Pesan Dakwah Dalam Film Pintu Berkah Sepenggal Duka Gadis Penjual Bajigur Yang Tabah (Semiotika Roland Barthes)”**. Sebagai objek atau fenomena yang akan dianalisis melalui pendekatan semiotika.

D. Rumusan Masalah

Apa pesan dakwah di dalam Film Pintu Berkah Sepenggal Duka Gadis Penjual Bajigur Yang Tabah menggunakan analisis semiotik Roland Barthes?

E. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pesan dakwah dalam Film Pintu Berkah Sepenggal Duka Gadis Penjual Bajigur Yang Tabah menggunakan analisis semiotik Rolland Barthes.

F. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan pustaka yang dapat menambah khazanah keilmuan khususnya dibidang kajian dakwah, khususnya keilmuan tentang pesan-pesan dakwah dalam sebuah film.

b. Manfaat Teoritis

Hasil Penelitian diharapkan dapat menjadi bahan acuan bagi para peneliti khususnya dari jurusan Komunikasi Penyiaran Islam agar dapat mengembangkan penelitian ini, dengan demikian akan menghasilkan sebuah rumusan, teori dan perspektif baru bagi dunia komunikasi.

c. Manfaat Praktis

Dengan selesainya penelitian ini diharapkan kita dapat mengambil pelajaran dan mengaplikasikannya didalam kehidupan sehari-hari.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Sebelum memilih judul sebagai objek penelitian, penulis melihat terlebih dahulu referensi dari beberapa judul skripsi terdahulu untuk membantu proses selama penelitian. Maka dari itu peneliti akan memilih beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul penelitian yang akan diteliti. Ada beberapa judul skripsi yang menjadi acuan dalam penulisan diantaranya yaitu :

1. Skripsi yang ditulis Agie Anditia Felangi (2019) dengan judul “Analisis Semiotik Pesan Dakwah Tentang Makna Ikhlas Dalam FTV Sinema Pintu Berkah Episode Tukang Perabot Yang Memuliakan Anak Yatim Piatu”. Dalam skripsi ini masalahnya adalah, bagaimana makna denotasi, konotasi dan mitos terkait dengan makna ikhlas yang terdapat dalam FTV sinema Pintu Berkah Episode Tukang Perabot yang Memuliakan Anak Yatim Piatu.
2. Skripsi Latifah Istiqomah (2019) Institut Agama Islam Negeri Bengkulu dengan judul “Analisis Pesan Dakwah Dalam Film Duka Sedalam Cinta”. Dalam skripsi ini, pesan dakwah aqidah yang disampaikan oleh film ini adalah tentang iman kepada malaikat. Pesan dakwah syariah yang disampaikan adalah tentang ibadah yakni mendirikan shalat, membayar zakat, mengenakan jilbab, dan tidak bersentuhan dengan lawan jenis yang bukan mahram. Pesan dakwah akhlak yang disampaikan pada film ini adalah tentang ta’au (tolong menolong)
3. Skripsi Johadi Saputra (2017) dengan judul “Pesan Dakwah dalam Film 3 Hati Dua Dunia Satu Cinta”, skripsi ini menjelaskan akidah, syari’ah dan akhlak. Pesan akidah dalam film ini tergambar pada saat ayah yang tak memperbolehkan Rosid berpacaran dengan Delia yang bukan seagama dimenit ke 55. Pesan syari’ah dimana Rosid shalat dan berdoa kepada Allah dimenit ke 35. Dan pesan akhlak saat Rosid berjabat tangan dan mencium tangan Uminya yaitu salah satu akhlak patuh terhadap orang tua dimenit ke 34.

H. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan teori Semiotika Roland Barthes. Teori Semiotika Roland Barthes adalah sebuah analisis yang mencerminkan asumsi-asumsi dari suatu masyarakat tertentu dalam waktu tertentu. Dalam teori Roland

Barthes ini terbagi menjadi tiga makna yaitu donotasi, konotasi dan mitos.⁷

1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian pustaka (Library Research) yaitu penelitian yang digali melalui kepustakaan seperti buku, internet, jurnal ilmiah, dan dokumen lainnya. Agar peneliti ini lebih sempurna dan sesuai dengan tujuan penelitian, maka peneliti berusaha menemukan dan mengumpulkan sebanyak mungkin referensi ataupun data yang ada kaitannya dalam penelitian ini untuk dijadikan bahan, seperti video Film Pintu Berkah, jurnal dan internet.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan pendekatan analisis semiotika. Analisis semiotika merupakan metode atau cara yang digunakan untuk menganalisis dan memberikan makna-makna terhadap suatu teks, lambang, simbol, atau tanda (sign) baik yang terdapat pada media massa yaitu berita, tayangan televisi, film dan sebagainya.

3. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah berupa data yang diperoleh dari video film “Sepenggal Duka Gadis Penjual Bajigur Yang Tabah” yang kemudian dibagi perscane dan dipilih adegan-adegan sesuai rumusan masalah.

b. Sumber Data Sekunder

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah artikel, jurnal, film, serta situs internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Adapun tahapan-tahapandalam pengumpulan data,penulis menggunakan metode sebagai berikut :

⁷Alex Sobur, 2009. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Rosdakarya, 63.

- a. Metode Observasi
Observasi yaitu metode pertama yang digunakan dalam penelitian ini dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian yaitu dengan menonton Film Pintu Berkah. Lalu dari pengamatan yang dilakukan peneliti yaitu dengan mengidentifikasi gambar, suara atau dialog yang terdapat unsur pesan dakwah yang ada pada Film Pintu Berkah. Dengan menggunakan analisis semiotika.
- b. Metode Dokumentasi
Peneliti melakukan pencarian informasi melalui google, youtube, dan seluruh akun media sosial milik Mega Kreasi Film dan para pemain Film Pintu Berkah.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang menjadi langkah-langkah dalam proses penyusunan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB 1 (Pendahuluan)

Bab ini terdiri dari beberapa sub, yang terdiri dari Penegasan Judul, Alasan Memilih Judul, Latar Belakang Masalah, Fokus dan Sub Fokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan, Metode Penelitian, Sistematika Pembahasan. Hal ini dimaksud untuk kerangka dalam mengantarkan isi pembahasan kepada bab selanjutnya.

BAB II (Pesan Dakwah, Film dan Semiotika Roland Barthes)

Bab ini berisi tentang konsep teori tentang dakwah yang berisi sub-sub sebagai berikut: a. Pesan Dakwah 1. Pengertian Dakwah 2. Unsur-unsur Dakwah 3. Tujuan Dakwah 4. Tema-tema Pesan Dakwah 5. Karakteristik Pesan Dakwah b. Film Religi 1. Pengertian Film Religi 2. Unsur-unsur Pembentukan Film Religi 3. Karakter Film Religi 4. Film Sebagai Media Dakwah c. Semiotika Roland Barthes 1. Pengertian Semiotika 2. Macam-macam Semiotik 3. Teori Semiotika Roland Barthes 4. Analisis Semiotika Dalam Film.

BAB III (Deskripsi Film Pintu Berkah Sepenggal Duka Gadis Penjual Bajigur Yang Tabah)

Menjelaskan tentang Profil Mega Kreasi Film, Visi dan Misi Mega Kreasi Film, Sinopsis Film Pintu Berkah Sepenggal Duka Gadis Penjual Bajigur Yang Tabah, Pemain Film Pintu Berkah, Profil Pemeran Utama Film Pintu Berkah, Tim Produksi, Penghargaan PH Mega Kreasi Film (MKF), Pesan Dakwah Pada Film Pintu Berkah Sepenggal Duka Gadis Bajigur Yang Tabah .

BAB IV (Analisis Pesan Dakwah Dalam Film Sepenggal Duka Gadis Penjual Bajigur Yang Tabah)

Dalam bab ini berisi tentang Aspek Aqidah dan Aspek Akhlak.

Bab V (Kesimpulan dan Saran)

Dalam bab ini berisi kesimpulan dan saran terkait dengan pesan dakwah tentang makna sabar dalam Film Pintu Berkah.

BAB II

PESAN DAKWAH, FILM DAN SEMIOTIKA ROLAND BARTHES

A. Pesan Dakwah

1. Pengertian Pesan Dakwah

Pesan adalah sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima.¹ Pesan adalah sesuatu yang bisa disampaikan dari seseorang kepada orang lain, baik secara individu maupun kelompok yang dapat berupa buah pikiran, keterangan, pernyataan dari sebuah sikap.² Pesan yang dimaksud dalam proses komunikasi adalah sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima. Pesan merupakan seperangkat lambang bermakna yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan. Sementara Astrid mengatakan bahwa pesan adalah ide, gagasan, informasi, dan opini yang dilontarkan seorang komunikator kepada komunikan yang bertujuan untuk mempengaruhi komunikan kearah sikap yang diinginkan oleh komunikator.

Secara *etimologi* berasal dari bahasa Arab bermakna panggilan, ajakan atau seruan. Dalam tata bahasa Arab kata dakwah berbentuk sebagai “isim masdar”. Kata ini berasal dari fiil (kata kerja) “da’a yad’u yang artinya memanggil, mengajak, atau menyeru. Sedangkan secara *terminology* dakwah mempunyai pengertian, sebagaimana dikemukakan para ahli dakwah, diantaranya:

Pertama, menurut H.M.S Nasaruddin Latif, dakwah yaitu setiap usaha atau aktivitas dengan lisan atau tulisan yang bersifat menyeru, mengajak, memanggil manusia lainnya untuk beriman dan mentaati Allah SWT sesuai dengan garis akidah dan syariah serta akhlak Islamiyah.³

¹ Hafied Cangara, *Pengertian Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998)

² Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Dalam Teori Dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005)

³ Rafi’udin dan Maman Abdul Djaliel, *Prinsip dan Strategi Dakwah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2001), 24.

Kedua, menurut Prof. Toha Yahya Umar, bahwa pengertian dakwah dapat dibagi menjadi dua yaitu:

- 1) Pengertian umum. Dakwah adalah suatu ilmu pengetahuan yang berisi cara-cara, tuntunan, menyetujui, melaksanakan suatu ideology, pendapat dan pekerjaan tertentu.
- 2) Pengertian khusus. Dakwah adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Allah SWT untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka di akhirat.⁴

Ketiga menurut Sudirman (1979) dalam bukunya *Problema Dakwah Islam di Indonesia*, dakwah adalah merealisasikan ajaran Islam di dalam kenyataan hidup sehari-hari baik bagi kehidupan perorangan maupun masyarakat sebagai keseluruhan tata hidup bersama dalam rangka pembangunan bangsa dan umat manusia untuk memperoleh keridhoan Allah SWT.⁵

Secara sistematis, dakwah (da'wah) berarti ajakan, seruan dan panggilan. Secara terminologi dakwah adalah upaya komunikator dakwah (da'i) untuk mengajak orang lain kepada ajaran islam, dengan terlebih dahulu membina diri sendiri. Secara istilah, dakwah mengajarkan nilai-nilai kepada masyarakat luas. Ajaran Islam dan nilai-nilainya disajikan dengan menjelaskannya kepada masyarakat agar mereka dapat memahami dan menyetujui kandungan pesannya sehingga mereka dapat mengamalkannya.⁶

Pesan dakwah merupakan piranti lunak yang disampaikan oleh komunikator dakwah melalui ceramah atau tabligh. Pesan komunikasi dakwah berupa nilai-nilai keagamaan yang bersumber dari ajaran islam, baik yang diambil dari Al-Qur'an, maupun sunah. Ajaran islam

⁴ Toha Yahya Oemar, Ilmu Dakwah, (Jakarta: PT. Widjaya, 1992), 1.

⁵ Sudirman, Problematika Dakwah Islam di Indonesia, (Jakarta: PDII, 1979),

⁶ Dr.Bambang S. Ma'arif, *Komunikasi Dakwah*. 34

merupakan panduan jalan kehidupan umatnya yang autentik dan universal.⁷

2. Unsur-unsur Dakwah

Unsur-unsur dakwah adalah faktor atau muatan-muatan yang mendukung aktivitas dakwah itu sendiri, artinya satu kesatuan yang saling mendukung dan mempengaruhi antara unsur satu dengan yang lainnya, antara lain:

a. Subjek Dakwah

Yang dimaksud subjek dakwah adalah da'i. Da'i adalah orang yang melaksanakan dakwah baik lisan maupun tulisan ataupun perbuatan baik secara individu, kelompok ataupun berbentuk organisasi ataupun lembaga. Da'i sering disebut kebanyakan orang dengan mubaligh (orang yang menyampaikan ajaran Islam

b. Objek Dakwah

Mad'u atau (objek dakwah) adalah isim maf'ul dari kata da'a berarti orang yang diajak, atau yang dikenakkan perbuatan dakwah mad'u adalah objek sekaligus subjek dakwah, baik secara individu maupun kelompok, baik yang beragama Islam maupun tidak, atau dengan kata lain manusia secara keseluruhan.⁸

c. Metode Dakwah

Secara etimologi, metode berasal dari bahasa Yunani, *metodos* yang artinya cara atau jalan. Jadi metode dakwah adalah jalan atau cara untuk mencapai tujuan dakwah yang dilaksanakan secara efektif dan efisien.

Menurut H.Tomo Tasmara, metode dakwah adalah cara-cara tertentu seorang da'I (komunikator) kepada mad'u untuk mencapai suatu tujuan atas dasar hikmah dan kasih sayang.⁹

⁷ Dr.Bambang S. Ma'arif, *komunikasi Dakwah* 43.

⁸ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), 90

⁹ Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997),

3. Tujuan Dakwah

Tujuan dakwah dalam arti luas adalah menegakan agama islam kepada setiap insan baik individu maupun masyarakat, sehingga ajaran tersebut mampu mendorong suatu perbuatan yang sesuai dengan ajaran tersebut. Maka, dapat disimpulkan bahwa tujuan dakwah adalah mengajak umat manusia kepada jalan yang benar yang diridhai Allah SWT agar dapat hidup bahagia sejahtera di dunia dan di akhirat.

4. Tema-tema Pesan Dakwah

Berdasarkan temanya, pesan dakwah tidak berbeda dengan pokok-pokok ajaran Islam. Banyak klasifikasi yang di ajukan para ulama dalam memetakan Islam. Menurut Endang Saifuddin Anshari, sebagaimana yang dikutip Moh.Ali Aziz, ia membagi pokok-pokok ajaran Islam sebagai berikut:

- a. Akidah, yang meliputi iman kepada Allah SWT, Iman kepada malaikat-malaikat Allah, dan iman kepada *qodla* dan *qodar*
- b. Syariah, yang meliputi ibadah dalam arti khas (*tharah, shalat, as-shaum, zakat, haji*) dan muamalah dalam arti luas (*al-qanun-al/hukum perdata dan al-qanun al-a'am/hukum publik*).
- c. Akhlak, yang meliputi akhlak kepada *alqaliq* dan makhluk (manusia dan manusia)¹⁰

5. Karakteristik Pesan Dakwah

Karakteristik pesan dakwah adalah universal, artinya mencakup semua bidang kehidupan dengan nilai-nilai mulia yang diterima oleh semua bidang kehidupan dengan nilai-nilai mulia yang diterima oleh semua manusia yang beradab. Ajaran islam mengatur hal-hal yang paling kecil dalam kehidupan manusia hingga hal yang paling besar. Kemudian ajaran islam juga menjadi karakter pesan dakwah.

Dengan demikian, tujuh karakter pesan dakwah adalah orisinal dari Allah SWT, mudah, lengkap, seimbang universal, masuk akal, dan membawa kebaikan. Sebagai perbandingan yang tidak jauh berbeda 'Abd, Al-Karim

¹⁰ Ibid.332.

Zaidan sebagaimana dikutip oleh Moh. Ali Aziz, ia juga mengemukakan ada lima karakter pesan dakwah yaitu:

- a. Berasal dari Allah SWT (*annahu min 'indillah*)
- b. Mencakup semua bidang kehidupan (*al-syumul*)
- c. Umum untuk semua manusia (*al-'umum*)
- d. Ada balasan untuk semua tindakan (*al-jaza'fi al-Islam*)
- e. Seimbang antara idealitas dan realitas (*al-mitsaliyyah wa al-waqi'iyah*).¹¹

B. Fim Religi

1. Pengertian Film Religi

Film adalah karya cipta seni dan budaya yang merupakan media komunikasi massa pandang-dengar yang dibuat berdasarkan assasinematografi dengan direkam dengan pita seluloid, pita video, piringan, dan bahan hasil penemuan teknologi lainnya dalam segala bentuk, jenis dan ukuran melalui proses kimiawi, proses elektronik atau proses lainnya, dengan atau tanpa suara, yang dapat dipertunjukkan dan atau ditayangkan dengan sistem proyeksi mekanik, elektronik, dan atau lainnya.¹²

Sementara itu, menurut undang undang Nomor 33 Pasal Ayat 1 Tahun 2009 tentang perfilman mengatakan bahwa, film merupakan karya seni budaya yang merupakan pranata sosial dan media komunikasi massa yang dibuat berdasarkan kaidah sinematografi dengan atau tanpa suara dan dapat dipertunjukkan¹³

Religi adalah “agama” Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Agama adalah kepercayaan kepada Tuhan.¹⁴

Jadi yang dimaksud dengan film religi adalah karya cipta seni dan budaya yang merupakan media komunikasi

¹¹ Ibid, 341-342.

¹² <http://www.hukumonline.com/detail.asp?id=18417&cl=Berita>, diakses 25 Agustus 2022

¹³ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Pasal 1 ayat Tahun 2009 tentang perfilman

¹⁴ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 10.

massa pandang-dengar bercirikan tentang keagamaan, kepercayaan kepada tuhan dan dibuat berdasarkan asas sinematografi dengan direkam pada pita siloid, pita video, piringan video, dan atau bahan hasil penemuan teknologi lainnya, dengan atau tanpa suara, yang dapat dipertunjukkan dan atau ditayangkan dengan sistem proyeksi mekanik, elektronik.

2. Unsur-Unsur Pembentukan Film Religi

Secara umum film religi memiliki unsur yang sama seperti film pada umumnya, yakni naratif dan unsur sinematik. Dan unsur tersebut saling berinteraksi dan berkesinambungan satu sama lain untuk membentuk film. Masing-masing unsur tersebut tidak akan dapat membentuk film jika hanya berdiri sendiri.

a. Unsur Naratif

Bisa kita katakan bahwa unsur naratif adalah bahan (materi) yang akan diolah. Dalam film cerita unsur naratif adalah perlakuan terhadap cerita filmnya. Unsur naratif berhubungan dengan aspek cerita atau tema film. Setiap film cerita tidak mungkin lepas dari unsur naratif. Setiap cerita pasti memiliki unsur-unsur seperti tokoh, masalah, konflik, lokasi, waktu serta lainnya. Seluruh elemen-elemen tersebut saling berinteraksi serta berkesinambungan satu sama lain untuk membentuk sebuah jalinan peristiwa yang memiliki maksud dan tujuan. Sedangkan pada film religi unsur naratif lebih ke cerita tentang agama.

b. Unsur Sinematik

Sementara untuk unsur sinematik adalah cara (gaya) untuk mengolahnya. Unsur sinematik atau juga sering diistilahkan gaya sinematik merupakan aspek-aspek teknis pembuatan film yakni:

1. *Mise-en-scene* adalah segala cara hal yang berada di depan kamera.

2. Sinematografi adalah perlakuan terhadap kamera dan filmnya serta hubungan kamera dan obyek yang diambil.
3. *Editing* adalah transisi sebuah gambar (*shot*) ke gambar (*shot*) lainnya.
4. Sedangkan suara adalah segala hal dalam film yang mampu kita tangkap saling terkait, mengisi, serta berkesinambungan satu sama lain untuk membentuk unsur sinematik secara keseluruhan.¹⁵

3. Karakter Film Religi

Pada dasarnya, karakter film religi tidak jauh berbeda dengan karakter film pada umumnya, yakni memiliki tujuan untuk menyampaikan suatu hal tergantung dengan jenis film tersebut dan sesuai dengan apa yang disampaikan oleh pembuat film.

Adapun karakter pada film religi, adalah:

- a. Film yang didalamnya menceritakan tentang cinta, baik cinta kepada Allah, Rasul dan sesama manusia.
- b. Film yang menceritakan nilai-nilai pendidikan yang dapat kita jadikan satu gambaran tentang kehidupan.
- c. Film yang menceritakan tentang akhlak islam yang bersumber dari al-Qur'an dan al-Hadist serta kisah-kisah tauladan Rasul SAW.¹⁶

4. Film Sebagai Media Dakwah

Dakwah selama ini diidentikan dengan ceramah melalui media lisan. Namun, seiring era globalisasi, dimana *trend* informasi dan komunikasi semakin berkembang, media film seharusnya dapat mengambil peranan yang cukup signifikan dalam penyebaran pesan-pesan keagamaan.

¹⁵ Hilman prasista, *Memahami Film*, (Yogyakarta: Homarian Pustaka, 2008), 2

¹⁶ Makarimal Akhlak, Pengaruh antara minat Menonton Tayangan Film Religi Terhadap anak, <http://makarimalakhlak.blogspot.co.id?m=1>, diakses pada 25 Agustus 2022

Film sebagai salah satu produk kemajuan teknologi mempunyai pengaruh yang besar terhadap arus komunikasi yang terjadi di tengah-tengah masyarakat. Bila dilihat dari jauh, film bukan hanya sekedar ditonton atau hiburan belaka, melainkan sebagai suatu media komunikasi yang efektif. Melalui film kita dapat mengekspresikan seni dan kreativitas sekalipun mengkomunikasikan nilai-nilai ataupun kebudayaan dari berbagai kondisi pada masyarakat.

Dalam penyampaian pesan melalui film terjadi proses yang berdampak signifikan bagi para penontonya. Ketika menonton sebuah film, terjadi identifikasi psikologis dari diri penonton terhadap apa yang disaksikannya. Penonton memahami dan merasakan seperti apa yang dialami salah satu pemeran. Pesan-pesan yang terdapat dalam sejumlah adegan film akan membekas jiwa penonton, sehingga pada akhirnya pesan-pesan itu membentuk karakter penonton.¹⁷

Alex Sobur menyatakan, bahwa film merupakan bayangan yang diangkat dari kenyataan hidup yang dialami dalam kehidupan sehari-hari. Itulah sebabnya selalu ada kecenderungan untuk mencari relevansi antara film dengan realitas kehidupan. Apakah film itu merupakan film drama, yaitu film yang mengungkapkan tentang kejadian atau peristiwa hidup yang hebat, atau film yang sifatnya realisme, yakni film yang mengandung relevansi dengan kehidupan keseharian.¹⁸

Sebab film mempunyai kelebihan bermain pada sisi emosional, karena mempunyai pengaruh yang lebih tajam untuk memainkan emosi pemirsa. Berbeda dengan buku yang memerlukan daya pikir yang sangat aktif, penonton film cukup bersifat pasif. Hal ini dikarenakan sajian film adalah sajian siap untuk dinikmati.

Selanjutnya, film sebagai media komunikasi dapat berfungsi sebagai media dakwah yang bertujuan mengajak

¹⁷ Elvinaro Ardianto dan Lukiat Komala Erdinaya, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar* (Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2004), 136.

¹⁸ Alex Sobur, *Analisis Teks Media, Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik dan Analisis Framing* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2001), 128.

kepada kebenaran. Dengan berbagai kelebihanannya, film menjadikan pesan-pesan yang ingin disampaikan dapat menyentuh penonton tanpa harus menggurui. Karena itu, tidak heran bila penonton tanpa disadari berperilaku serupa dengan peran dalam suatu film yang pernah ditontonnya. Hal ini senada dengan ajaran Allah SWT bahwa untuk mengkomunikasikan dengan pesan, hendaknya dilakukan secara *qawlan syadidam*, yaitu pesan yang dikomunikasikan dengan benar, menyentuh, dan membekas dalam hati kita. Dengan karakternya yang dapat berfungsi sebagai *qawlan syadidam* inilah, film diharapkan dapat menggiring pemirsanya kepada ajaran islam yang akan menyelamatkan kita.¹⁹

Saat ini, perkembangan perfilman di Indonesia sudah mengalami kemajuan yang signifikan terlihat dengan semangat masyarakat terutama remaja yang gemar menonton dibioskop. Namun sangat disayangkan, film film yang ditayangkan tidak lagi mengedepankan tujuan film yaitu sebagai sarana pendidikan, informasi dan hiburan. Pekerja-pekerja film hanya memikirkan sisi bisnis tanpa memikirkan dampak negative dari hasil menonton film tersebut. Film-film yang beredar dibioskop-bioskop di Indonesia masih didominasi oleh film-film horror dan sex dikemas dengan adegan sexy para pemainnya yang sangat jauh dari nilai-nilai moral yang dikhawatirkan akan merusak moral generasi muda dan juga film-film berbumbu melodrama percintaan serta film-film dengan judul kontroversial.

Dari sekian banyak produksi film di Indonesia, hanya sedikit sekali yang memproduksi film yang bertema islami, padahal banyak hal-hal menarik untuk diungkapkan dalam film islami yang tidak hanya menyoroti masalah religi saja, melainkan juga sisi kehidupan sosial masyarakatnya. Sebuah film untuk bisa dikatakan bernilai dakwah, tentu perlu dicermati dari banyak sisi yang berbeda-beda. agama.

¹⁹ Aep Kusnawan et.al. *Komunikasi Penyiaran Islam*, 95.

Dalam kondisi idealisme film yang pernah seperti itu, sangat sulit memikirkan kualitas terbaik dari film, apalagi bicara film religi atau islami. Namun bukan berarti kita harus pesimis dengan keadaan ini. Karena suatu saat orang-orang akan jenuh dan bosan dengan suguhan film yang menonton dan akan datang masanya mereka memilih tayangan yang lebih bermutu.²⁰ Sejauh ini umat islam menyadari bahwa mereka seringkali menjadi konsumen dan objek sasaran industri kapitalisme hiburan dunia. Maka sudah selayaknya umat islam mulai beranjak menjadi produsen film.

Di Indonesia, dahulu pernah muncul film-film religi yang banyak mengandung pesan moral yang sangat baik untuk dicontoh, seperti Cut Nyak Dien, dan fatahillah. Namun film-film itu kemudian menghilang seiring dengan matinya perfilman di Indonesia. Sekian lama mati suri, perfilman Indonesia kembali bangkit dengan menyajikan trend-trend film yang sangat banyak disukai oleh masyarakat seperti trend-trend drama percintaan dan juga film horror yang sangat mencuri perhatian masyarakat dan menimbulkan rasa penasaran bagi para penonton.

Banyaknya penonton film Pintu Berkah yang diikuti banyaknya penonton film Pintu Berkah baru-baru ini, menunjukkan bahwa penonton Indonesia merindukan film dakwah yang sangat berkualitas. Keberhasilan Film Pintu Berkah dapat menjadi terobosan baru bagi perkembangan dakwah Islam. Film dakwah berkualitas bukan semata film yang penuh dan dibanjiri pesan ceramah yang menjemukan, tetapi bagaimana pesan-pesan dakwah itu dikemas sedemikian rupa, sehingga menghasilkan film dakwah yang sangat bagus dan berkualitas.

Selain itu film dakwah bukan film yang penuh dengan gambaran mistik, supranatural, dan berbau tahayul. Masyarakatnya sudah bosan dan jenuh dengan film-film yang jauh dari sisi rasionalitas. Film dakwah sejatinya

²⁰ Arifin Rahmat, "*Kriteria Film Islami.*" Artikel diakses pada 19 Agustus 2007 dari <http://www.pks-anz.org>.

bersinggungan dengan realitas kehidupan nyata sehingga mampu memberi pengaruh pada jiwa penonton. Di sisi lain film dakwah juga dituntut memainkan peranan sebagai media penyampaian gambaran budaya muslim, sekaligus jembatan budaya dengan peradaban lainnya. Jika selama ini citra islam sangat negatif melalui film dakwah diharapkan muncul gambaran positif. Serangan budaya yang demikian gencar dilancarkan oleh barat melalui film-film yang memuat budaya hedonis atau menghina islam juga akan mudah tertangkal bila kita mampu menandinginya dengan film dakwah yang berkualitas.

C. Semiotika Rolland Barthes

1. Pengertian Semiotika

Secara etimologis, istilah *semiotika* berasal dari kata yunani *semeion* yang berarti “Tanda”. Tanda itu sendiri didefinisikan sebagai sesuatu yang atas dasar konvensi sosial yang terbangun sebelumnya, juga bisa dianggap mewakili sesuatu yang lain. Secara terminologis, semiotika bisa didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari sederetan luas objek-objek, peristiwa-peristiwa, seluruh kebudayaan sebagai tanda. Jika semiotika adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda. Semiotika, atau istilah Barthes, semiologi,²¹ pada dasarnya hendak mempelajari bagaimana kemanusiaan (*Humanity*) memakai hal-hal (*thing*).

2. Macam-Macam Semiotik

Saat ini sekurang-kurangnya terdapat sembilan macam semiotik yang kita kenal:

- a. Semiotik analitik, merupakan semiotik yang menganalisis sistem tanda. Semiotik berobjekkan tanda dan menganalisisnya menjadi ide, objek dan makna. Ide dapat dikatakan sebagai lambung, sedangkan makna adalah beban yang terdapat dalam lambung yang mengacu pada objek tertentu.

²¹ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006).

- b. Semiotik deskriptif adalah semiotik yang memperhatikan sistem tanda yang dapat kita alami sekarang meskipun ada tanda yang sejak dahulu tetap seperti yang disaksikan sekarang.
- c. Semiotik *Faunal Zoosemiotic* merupakan semiotik khusus yang memperhatikan sistem tanda yang dihasilkan oleh hewan.
- d. Semiotik Kultural merupakan semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang ada dalam kebudayaan masyarakat tertentu. Telah diketahui bahwa masyarakat sebagai makhluk sosial memiliki sistem budaya tertentu yang telah turun temurun dipertahankan dan dihormati. Budaya yang terdapat dalam masyarakat yang juga merupakan sistem itu, menggunakan tanda-tanda tertentu yang membedakan dengan masyarakat lain.
- e. Semiotik Naratif adalah semiotik yang membahas sistem tanda dalam narasi yang berwujud mitos dan cerita lisan (*folklore*).
- f. Semiotik Natural atau semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang dihasilkan oleh alam.
- g. Semiotik Normatif merupakan semiotik yang khusus membahas sistem tanda yang dibuat oleh manusia yang berwujud norma-norma.
- h. Semiotik sosial merupakan semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang dihasilkan oleh manusia yang berwujud lambang, baik lambang kata maupun lambang rangkaian kata berupa kalimat.
- i. Semiotika struktural adalah semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang dimanifestasikan melalui struktur bahasa.

3. Teori Semiotika Roland Barthes

Roland Barthes adalah salah satu tokoh semiotika komunikasi yang menganut aliran semiotika komunikasi strukturalisme Ferdinand de Saussure. Roland dikenal

sebagai salah satu seorang pemikir strukturalis yang getol mempraktikkan model linguistik dan semiologi suassure, ia juga intelektual dan kritikus sastra Perancis yang ternama. Ia berpendapat bahasa adalah sebuah sistem tanda yang mencerminkan asumsi-asumsi dari suatu masyarakat dalam waktu tertentu.²²

Barthes menjelaskan dua tingkat dalam pertandaan, yaitu Denotasi dan Konotasi. Denotasi adalah tingkat pertandaan yang menjelaskan hubungan antara penanda dan petanda, yang didalamnya beroperasi makna yang tidak eksplisit, tidak langsung, dan tidak pasti (artinya terbuka terhadap berbagai kemungkinan tafsiran). Selain itu, Barthes juga melihat makna dalam tingkatannya, tetapi lebih bersifat konvensional, yaitu makna-makna yang berkaitan dengan mitos. Mitos dalam perubahan semiotika Barthes adalah pengkodean makna dan nilai-nilai sosial (yang sebetulnya arbiter atau konotatif) sesuatu yang dianggap ilmiah.

- a. “Denotasi” adalah tingkat pertandaan yang menjelaskan hubungan antara penanda dan petanda, atau antara tanda dan rujukannya pada realitas, yang menghasilkan makna yang eksplisit, langsung dan pasti. Makna denotasi (*denotative meaning*), dalam hal ini, adalah makna pada apa yang tampak. Denotasi adalah tanda yang penandanya mempunyai tingkat konvensi atau kesepakatnya yang tinggi.²³
- b. “Konotasi” adalah tingkat pertandaan yang menjelaskan hubungan antara penanda dan petanda, yang didalamnya beroperasi makna yang tidak eksplisit, tidak langsung dan tidak pasti (artinya terbuka terhadap kemungkinan). Ia menciptakan makna lapis kedua, yang terbentuk ketika penanda dikaitkan dengan berbagai aspek psikologis, seperti perasaan, emosi, atau keyakinan. Misalnya, tanda

²² Roland Barthes, *Element of Semiology*, 125.

²³ Tommy Christomy, *Semiotika Budaya*, (Depok: Pusat Penelitian Kemasyarakatan dan Budaya 2004), 94.

bunga mengkonotasikan ‘kasih sayang’ atau tanda tengkorak mengkonotasikan ‘bahaya’.

- c. “Mitos” dalam kerangka Barthes, konotasi identic dengan operasi ideologi, yang disebut dengan “mitos” dan berfungsi untuk mengungkapkan dan memberikan nilai nilai dominan yang berlaku dalam suatu periode tertentu. Jadi mitos adalah suatu tanda yang memiliki makna konotasi kemudian berkembang menjadi makna denotasi, maka makna denotasi tersebut akan menjadi mitos atau singkatnya mitos merupakan suatu kejadian yang terjadi berulang-ulang disuatu kelompok masyarakat sehingga diakui sebagai kebudayaan yang ada didalam masyarakat tersebut.

Salah satu area penting yang dirambah Barthes dalam studinya tentang tanda adalah peran pembaca (*the reader*). Konotasi, walaupun merupakan sifat asli tanda, membutuhkan keaktifan pembaca agar dapat berfungsi. Barthes secara panjang lebar mengulas apa yang sering disebutkan sebagai sistem pemaknaan tataran ke-dua, yang dibangun diatas sistem yang telah ada sebelumnya. Sistem ke-dua ini oleh Barthes disebut dengan *Konotatif*, yang didalamnya *Mythologies*-nya ia bedakan dari *denotatif* atau sistem pemaknaan tataran pertama.

Untuk mengetahuinya Roland Barthes membuat peta untuk bagaimana tanda bekerja dan memperoleh makna:

1. Signefier (Penanda)	2. Signifiend (Petanda)
3. Denotatif Sing (Tanda Denotatif)	
4. CONNOTATIF SIGFIER (Penanda Konotatif)	5. CONNOTATIF SIGNIFIER (Petanda Konotatif)
6. KONOTATIF SIGN (Tanda Konotatif) ²⁴	

²⁴ Ibid, 69.

Dari peta Barthes tersebut terlihat bahwa tanda denotatif (3) terdiri atas penanda(1) dan petanda(2). Akan tetapi, pada saat bersamaan tanda denotatif adalah juga penanda konotatif(4). Dari semua penanda konotatif akan memunculkan petanda konotatif yang kemudian akan melandasi munculnya tanda konotatif. Sama kata lain, hal tersebut merupakan unsur material: hanya jika anda mengenal tanda “singa”, barulah konotasinya seperti harga diri, kegarangan dan keberanian menjadi mungkin.

Pada dasarnya, ada perbedaan antara denotasi dan konotasi dalam pengertian umum serta denotasi yang mengerti oleh Barthes. Dalam pengertian umum, denotasi biasanya dimengerti sebagai makna harfiah (sesungguhnya), bahkan terkadang juga dirancukan dengan referensi atau acuan. Proses signifikan yang secara tradisional disebut sebagai denotasi ini biasanya mengacu kepada penggunaan bahasa dengan arti yang sesuai dengan apa yang terucap. Akan tetapi dalam semiologi Barthes denotasi merupakan sistem signifikan tingkat pertama, sementara konotasi merupakan sistem tingkat kedua.

4. Analisis Semiotika dalam Film

Semiotika adalah ilmu tentang tanda-tanda. Studi tentang tanda dan segala yang berhubungan dengannya, cara berfungsinya, hubungan sama tanda-tanda lain, pengirimannya dan penerimanya oleh mereka yang menggunakan. Menurut preminger, ilmu ini menganggap bahwa fenomena sosial atau masyarakat dan kebudayaan itu merupakan tanda-tanda. Semiotik mempelajari sistem-sistem, aturan-aturan, konvesi-konvesi yang memungkinkan tanda-tanda tersebut mempunyai arti.

Film merupakan bidang kajian yang amat relevan bagi analisis semiotika. Film pada umumnya dibangun dengan banyak tanda. Tanda-tanda itu termasuk berbagai sistem tanda yang bekerja sama dengan baik untuk mencapai efek yang diharapkan.

Semiotika sebagai suatu model dari ilmu pengetahuan sosial yang memahami dunia sebagai sistem hubungan yang memiliki unit dasar yang disebut dengan tanda. Dengan demikian semiotik mempelajari hakikat tentang keberadaan suatu tanda. Dalam tanda ada sesuatu yang tersembunyi dibalikny dan bukan merupakan tanda itu sendiri.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari uraian bab satu sampai bab empat sebelumnya, maka dapat penulis simpulkan bahwa pesan dakwah yang terdapat dalam film “Analisis Pesan Dakwah Dalam Film Pintu Berkah Sepenggal Duka Gadis Penjual Bajigur Yang Tabah”. Hanya terdiri dari dua pesan dakwah aqidah dan akhlak yaitu sebagai berikut:

Pesan dakwah tentang aqidah yang terdapat dalam film Sepenggal Duka Gadis Penjual Bajigur Yang Tabah yaitu iman kepada Allah. Iman kepada Allah jelas tergambar dari tindakan Nabila yang sedang menangis karena tidak seorang pun yang membantu dia untuk biaya pengobatan kakeknya, kemudian dia berdoa dan berserah diri kepada Allah bahwa ia percaya Allah akan membantu dia dan memberikan rezeki untuknya. Iman kepada Allah juga tergambar pada saat Nabila di fitnah mencuri oleh Nada, Nabila selalu tabah setiap cobaan yang dialaminya, karena ia percaya kepada Allah bahwa setiap cobaan pasti terdapat hikmahnya.

Sedangkan pesan dakwah tentang akhlak meliputi akhlak kepada orang tua dan umat muslim lainnya. Yang tergambar pada saat Ikbal mencium tangan Kakek untuk berpamitan pulang. Yaitu termasuk salah satu akhlak patuh kepada orang tua dan akhlak kepada sesama muslim, karena kita wajib menghargai satu sama lain, wajib membalas salam, etika salam di depan orang.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian pada film “Sepenggal Duka Gadis Penjual Bajigur Yang Tabah” tentang bagaimana pesan dakwah, maka peneliti memiliki beberapa saran dan masukan:

1. Film religi dapat dijadikan sebagai media dakwah yang bersifat visual untuk menyampaikan berbagai informasi kepada umat muslim. Film juga dapat menambah wawasan berupa pemahaman tentang

pesan dakwah yang disampaikan melalui film sehingga bisa menginspirasi agar lebih kreatif dalam berkarya, misalnya membuat film yang mengandung unsur pesan dakwah sesuai perkembangan zaman.

2. Untuk penelitian ini masih jauh dari kata kesempurnaan, namun berdasarkan penelitian ini maka penulis memberikan saran dengan adanya hasil penelitian ini, penelitian memberikan evaluasi kepada peneliti selanjutnya untuk dapat lebih memperdalam hasil penelitian ini. Karena peneliti menyadari sepenuhnya bahwa hasil dari penelitian ini masih jauh dari sempurna.
3. Film Sepenggal Duka Gadis Penjual Bajigur Yang Tabah merupakan film yang banyak akan pesan dakwah. Baik pesan Aqidah, Syari'ah, maupun Akhlak, dan pemeran dalam film ini sudah cukup baik dalam memerankan karakternya masing-masing, sehingga pesan yang disampaikan oleh pemain film Sepenggal Duka Gadis Penjual Bajigur Yang Tabah ini mudah di pahami dan dimengerti oleh semua kalangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Basit, *Filsafat Dakwah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 140
- Adi Pranajaya, *Film dan Masyarakat; Sebuah Pengantar* (Jakarta : Yayasan
- Aep Kusnawan et.al. *Komunikasi Penyiaran Islam*(Bandung : Benang Merah Press, 2004)
- Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*,(Bandung: Remaja Rosdakarya,2006). 63.
- Alex Sobur, *Analisis Teks Media, Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik dan Analisis Framing* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2001
- Alif Yafie, *Dakwah Dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah*, (Jakarta: Makalah Seminar: 1992)
- A. S. Achmad, *Komunikasi Massa, dan Khalayak*, (Hasanuddin University, 1992), 2.
- Asri, Rahman. “Membaca film sebagai sebuah teks: analisis isi film “nanti kita cerita tentang hari ini(nkcthi)”.”*Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial* Vol. 1, no. 2 (2020): 74-86.
- Bambang S. Ma'arif *Komunikasi Dakwah*, (Bandung : Simbiosis Rekatama Media 2010).
- Bambang S. Ma'arif, *komunikasi Dakwah*.
- Chaidir Rahman, *Festival Film Indonesia 1983* (Medan: Badan Pelaksana FFI, 1983), 8.
- Elvinaro Ardianto dan Lukiati Komala Erdinaya, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar* (Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2004)
- Hafied Cangara, *Pengertian Ilmu Komunikasi*,(Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998)
- Hasanuddin, *Hukum Dakwah* (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1996)
- KH. Miftah Faridh, *dakwah Kontemporer Pola Alternatif Dakwah Melalui Televisi* (Bandung : Pusdai Press, 2000)
- Moh. Ali Aziz, M.Ag, *Ilmu Dakwah*.
- M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: Bumi Aksara, 1991)
- M. Jamiluddin Ritonga, *Tipologi Pesan Persuasif*, (PT.INDEKAS, 2005), 1-2.

M. Munir, *Metode Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media, 2006)
Muhammad Munir, *Menejeman Dakwah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), 24.

Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Dalam Teori Dan Praktek*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2005)

Rafi'udin dan Maman Abdul Djaliel, *Prinsipdan Strategi Dakwah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2001), 24.

Roland Barthes, *Elemenf of Semiology*, 125.

Sean Mac Bride, *Komunikasi dan Masyarakat Sekarang dan Masa Depan, Aneka Suara Satu Dunia* (Jakarta: PN Balai Pustaka Unesco, 1983), 120.

Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Amazah, 2009), 3.

Sudirman, *Problematika Dakwah Islam di Indonesia*, (Jakarta: PDII, 1979), 47.

Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*,.

Toha Yahya Oemar, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: PT. Widjaya, 1992), 1.

Tommy Christomy, *Semiotika Budaya*, (Depok: Pusat Penelitian Kemasyarakatan dan Budaya 2004), 94.

Toto tasmara, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997), 2.

William L. Rivers-Jay W. Jensen, Theodore Peterson, *Media Massa dan Masyarakat Modern* (Jakarta: Kencana 2004)

INTERNET

Rahmat, “*Kriteria Film Islami.*” Artikel diakses pada 19 Agustus 2007 dari <http://www.pks-anz.org>.

Tim Redaksi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), 316.



**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

NOMOR : 36 TAHUN 2021

**TENTANG
PENETAPAN JUDUL DAN PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM (KPI) FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU
KOMUNIKASI
SEMESTER GANJIL TA. 2021/2022 (TAHAP II A)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG SEMESTER GANJIL TA. 2021/2022**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

**DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

- Menimbang** : 1. Bahwa dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung Semester Ganjil TA 2021/2022 perlu ditetapkan judul dan menunjuk pembimbing skripsi;
2. Bahwa nama yang tercantum dalam lampiran surat keputusan ini dipandang mampu melaksanakan tugas dimaksud.
- Mengingat** : 1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah RI No. 4 tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Keputusan Menteri Agama RI No. 22 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung;
5. Keputusan Menteri Agama RI No. 31 tahun 2017 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung;
6. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung No 593.a Tahun 2019 tentang Pedoman Akademik Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
7. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung No 27 Tahun 2020 tentang Kalender Akademik Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung TA 2021/2022 .
- Memperhatikan** : Hasil keputusan tim Sidang Judul Prodi KPI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tanggal 17 November 2021.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG TENTANG PENETAPAN JUDUL DAN PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM (KPI) FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG SEMESTER GANJIL TA. 2021/2022 (TAHAP II A) UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
- Kesatu : Menetapkan judul dan Pembimbing Skripsi mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam sebagaimana tersebut dalam lampiran surat keputusan ini.
- Kedua : Mahasiswa yang tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini harus segera menyusun proposal penelitian untuk diseminarkan selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan sejak ditetapkan surat keputusan ini. Apabila hal tersebut tidak dilaksanakan, maka Dekan dapat membatalkan judul dan pembimbing yang telah ditetapkan.
- Ketiga : Dosen Pembimbing harus menyediakan waktu kepada mahasiswa untuk berkonsultasi minimal satu kali dalam seminggu, mengarahkan, membimbing dan memberikan petunjuk kepada mahasiswa bimbingannya. Apabila pembimbing tidak dapat melaksanakan tugasnya maka mahasiswa dapat mengajukan pergantian pembimbing.
- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan diberikan kepada masing- masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bandar Lampung

Pada tanggal : 30 Desember 2021



Prof. Dr. H.Khomsahrial Romli, M.Si

NIP 196104091990031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl.Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
Telp.(0721) 780817-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: I - 6349/ Un.16 / P1 /KT/XII/ 2022

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
NIP : 197308291998031003
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul

**ANALISIS PESAN DAKWAH DALAM FILM PINTU BERKAH SEPENGGAL DUKA GADIS
PENJUAL BAJIGUR YANG TABAH
(Semiotika Roland Barthes)**

karya

NAMA	NPM	FAK/PRODI
Zakiyatun Nabilla	1841010418	FDIK/KPI

Bebas plagiasi sesuai dengan tingkat kemiripan sebesar 19% . Dan dinyatakan lulus dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 07 Desember 2022
Kepala Pusat Perpustakaan

Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan

ANALISIS PESAN DAKWAH
DALAM FILM PINTU BERKAH
SEPENGGAL DUKA GADIS
PENJUAL BAJIGUR YANG TABAH
(Semiotika Roland Barthes)

by Zakiyatun Nabilla

Submission date: 07-Dec-2022 10:47AM (UTC+0700)

Submission ID: 1973885194

File name: Skripsi_ZAKIYATUN_NABILLA.docx (1.26M)

Word count: 5075

Character count: 31238

ANALISIS PESAN DAKWAH DALAM FILM PINTU BERKAH SEPENGGAL DUKA GADIS PENJUAL BAJIGUR YANG TABAH (Semiotika Roland Barthes)

ORIGINALITY REPORT

19%	17%	11%	19%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	5%
2	Submitted to pbpa Student Paper	2%
3	Submitted to Calvary Christian College Student Paper	1%
4	Submitted to Universita del Piemonte Orientale Student Paper	1%
5	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1%
6	Submitted to Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta Student Paper	1%
7	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	1%
8	Submitted to stidalhadi Student Paper	1%

9	Submitted to IAIN Ponorogo Student Paper	1 %
10	Submitted to Universitas Islam Indonesia Student Paper	1 %
11	Submitted to Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Student Paper	1 %
12	Muhammad Ihsan. "Pengobatan ala Rasulullah SAW sebagai Pendekatan Antropologis dalam Dakwah Islamiah di Desa Rensing Kecamatan Sakra Barat", PALAPA, 2016 Publication	1 %
13	Submitted to Universitas Hasanuddin Student Paper	1 %
14	Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Student Paper	<1 %
15	Pajrun Kamil. "Peran Dakwah Melalui Media Cetak Untuk Pengembangan Masyarakat Islam (Studi Terhadap Peran Majalah Suara Hidayatullah Lampung)", Jurnal Dakwah dan Komunikasi, 2019 Publication	<1 %
16	Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Student Paper	

<1 %

17

Francisca Sutiyani, Tuti Tarwiyah Adi, R. Sri Martini Meilanie. "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter pada Film Adit dan Sopo Jarwo Ditinjau dari Aspek Pedagogik", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2021

Publication

<1 %

18

Hotmayati Sitorus, Yenni Fitra Surya. "PENINGKATAN KETERAMPILAN PROSES IPA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL INQUIRI TERBIMBING DISEKOLAH DASAR", Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK), 2020

Publication

<1 %

19

Submitted to Sriwijaya University

Student Paper

<1 %

20

Submitted to Universitas Brawijaya

Student Paper

<1 %

21

Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar

Student Paper

<1 %

22

Submitted to Hialeah Gardens Senior High School

Student Paper

<1 %

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 5 words



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131. ☎ (0721) 704030
e-mail : fdi@uinrl@gmail.com

SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI

Nomor : B - 537/Un.16/WD.L/PP.00.9/10/2022

Yang bertandatangan di bawah ini, Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Zakiyatun Nabilla
NPM : 1841010418
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Adalah benar telah melakukan Pra Survei ke lokasi penelitian, konsultasi dan telah melakukan ~~Seminar~~ ~~Proposi~~ pada tanggal 09 Juni 2022 dan akibat hal tersebut terjadi perubahan Judul Skripsi, yaitu:

Judul Skripsi Sebelum Perubahan	Judul Skripsi Setelah Perubahan
Analisis Pesan Dakwah Dalam Film Pintu Berkah (Sepenggal Duka Gadis Penjual Bajigur Yang Tabah)	Analisis Pesan Dakwah Dalam Film Pintu Berkah Sepenggal Duka Gadis Penjual Bajigur Yang Tabah (Semiotika Roland Barthes)

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

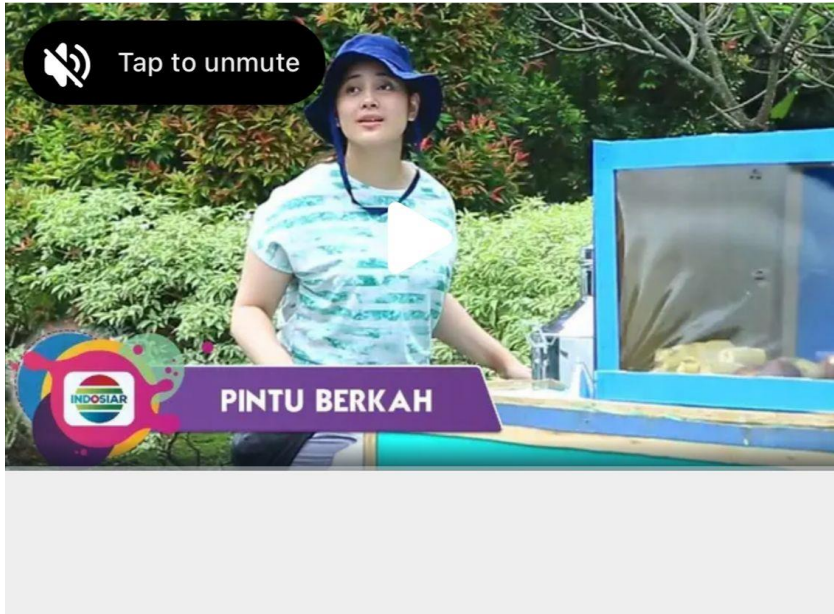
Bandar Lampung, 05 Oktober 2022

A.N. Dekan
Wakil Dekan I


Dr. Mubasit, S.Ag., M.M
NID 197311141998031002



MEGA KREASI FILMS



Pintu Berkah

Season 2 : Sepenggal Duka Gadis Penjual Bajigur Yang Tabah | Pintu Berkah



2019